

Kode>Nama Rumpun Ilmu** :
562./ Akuntansi

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan
Keuangan UMKM dan Implementasi Terkait SAK EMKM**

TIM PENGUSUL

Ketua Tim Pengusul: Khoirina Farina, SE., MS.Ak (0312017402)

Anggota Tim : Sri Opti, SE., M.M.,C.A. (0329086503)

**UNIVERSITAS TRILOGI
NOVEMBER 2018**

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
PENELITIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

1. Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM dan Implementasi Terkait SAK EMKM
2. Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / Akuntansi
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Khoirina Farina, S.E., M.S. Ak0
 - b. NIDN : 0312017402
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Nomor HP : 087883017850
 - f. Alamat email : khoirina@trilogi.ac.id
4. Anggota Peneliti (1)
- a. Nama Lengkap : Sri Opti, S.E., Ak., M.M., C.A
 - b. NIDN : 0329086503
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. No Hp : 087883017850
 - e. Alamat e-mail : sriopti@trilogi.ac.id
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi
- Biaya Penelitian : diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 8.000.000
yang telah digunakan Rp 3.343.000

Mengetahui

Ketua LPPM

(Dr. P. Setia Lenggono.)
NIP. 130506

Jakarta, 4 Desember 2018

Ketua Tim Pengusul

(Khoirina Farina, SE., MS.Ak)
NIP 02041201

RINGKASAN

Akuntansi merupakan system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sector perbankan. Kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi dalam pelaporan keuangan usahanya, terutama dalam hal pencatatan dan pembukuan yang menyebabkan UMKM sulit mendapat pembiayaan dari perbankan. Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Tujuan penelitian adalah menganalisis factor – faktor yang mempengaruhi Penyusunan laporan keuangan UMKM dan implementasi terkait dengan SAK EMKM. Penelitian dilakukan untuk UMKM skala kecil dan menengah wilayah Jakarta Timur menggunakan metode deskriptif dan metode SEM. Data penelitian adalah data primer dengan menyebarkan angket/kuesioner. Tahapan penelitian adalah pertama, mencari literature-literatur/kepuustakaan dan membuat kuisisioner, kedua membuat hipotesa, ketiga melakukan mengolah data. Keempat, melakukan analisa hasil. Kelima membuat kesimpulan dan saran. Target luaran dari penelitian ini adalah mengikuti prosiding nasional dan terbit dalam jurnal nasional (yaitu jurnal kesejahteraan social Universitas Trilogi).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III .METODE PENELITIAN	6
BAB IV KEMAJUAN PENELITIAN	8
BAB V RENCANA KEGIATAN	9
BAB VI PENGGUNAAN DANA	
DAFTAR PUSTAKA	10

RINGKASAN

Akuntansi merupakan system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sector perbankan. Kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi dalam pelaporan keuangan usahanya, terutama dalam hal pencatatan dan pembukuan yang menyebabkan UMKM sulit mendapat pembiayaan dari perbankan. Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Tujuan penelitian adalah menganalisis factor – faktor yang mempengaruhi Penyusunan laporan keuangan UMKM dan implementasi terkait dengan SAK EMKM. Penelitian dilakukan untuk UMKM skala kecil dan menengah wilayah Jakarta Timur menggunakan metode deskriptif dan metode SEM. Data penelitian adalah data primer dengan menyebarkan angket/kuesioner. Tahapan penelitian adalah pertama, mencari literature-literatur/kepuustakaan dan membuat kuisisioner, kedua membuat hipotesa, ketiga melakukan mengolah data. Keempat, melakukan analisa hasil. Kelima membuat kesimpulan dan saran. Target luaran dari penelitian ini adalah mengikuti prosiding nasional dan terbit dalam jurnal nasional (yaitu jurnal kesejahteraan social Universitas Trilogi).

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) memberi kontribusi yang signifikan dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 persen). Pertumbuhan UMKM dalam periode 2011-2015 mencapai 2,4 persen, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen. Pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang tercatat rata-rata sebesar 15,7 persen. Pada periode yang sama, kapasitas UMKM untuk menyerap tenaga kerja terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 5,9 persen. Pada tahun 2015, jumlah tenaga kerja UMKM mencapai lebih dari 132,3 juta orang. Namun sebagian besar dari tenaga kerja UMKM (88,6 persen) masih merupakan tenaga kerja informal pada usaha-usaha berskala mikro.

Masalah klasik UMKM di Indonesia dalam mengembangkan usahanya adalah pendanaan atau pembiayaan dan keterbatasan sumber daya manusia. Kebanyakan pelaku usaha kecil di Indonesia memulai dan membiayai bisnisnya secara mandiri dengan merogoh uang dari kantong mereka sendiri. Namun saat tiba waktunya untuk pengembangan bisnis mereka, seringkali harus menghadapi masalah pembiayaan. Terkait permasalahan pendanaan, pemerintah meningkatkan dana bergulir untuk penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada 2018 menjadi Rp 2,5 triliun dari sebelumnya Rp 1,5 triliun. Adapun realisasi kredit usaha rakyat (KUR), volumenya mencapai Rp 100 triliun bagi pinjaman di atas Rp 50 juta. Sedangkan dana untuk UMKM yang sudah digulirkan sejak 2017 sebesar Rp 1,5 triliun. Dana disalurkan melalui lembaga penyalur di seluruh Indonesia baik koperasi dan non koperasi (Media Indonesia. 2018). Kenyataannya UMKM seringkali harus menghadapi masalah pembiayaan seperti prosedur pengajuan pinjaman bank seringkali memakan waktu, prosesnya berbelit-belit dan syaratnya tidak mudah dipenuhi. Untuk mengurangi risiko kredit, bank biasanya meminta agunan dalam pengucuran kredit. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM sehingga perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangan.

Penelitian Maseko dan Manyani (2011), mayoritas UKM di Zimbabwe tidak mempunyai pencatatan akuntansi yang lengkap karena keterbatasan pengetahuan akuntansi. Ketidakmampuan

menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan factor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM. Mengapa hal ini sangat dibutuhkan untuk usaha, terutama UMKM? Karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Pastinya setiap pengeluaran dan pemasukan harus jelas dan harus seimbang agar usaha bisa lebih maju lagi. SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan.

Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai (1) menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi laporan keuangan UMKM, (2) Bagaimana implementasi terkait dengan SAK ETAB/SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha mikro dan menengah terhadap pentingnya informasi pelaporan keuangan dan Dengan laporan keuangan yang baik diharapkan UMKM memiliki akses yang lebih luas untuk mendapatkan pembiayaan dari industri perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (SAK,2009). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK ETAB, 2009)

2.2 Pengertian UMKM

UMKM sebagaimana dijelaskan dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Usaha Menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan Bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Kriteria usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha atau memiliki omzet penjualan selama satu tahun maksimal Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

- Kriteria usaha kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- Kriteria usaha menengah, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000. (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan dari proses akuntansi. Menurut Rosdiana (2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dilihat dari pelaku UMKM melakukan pembukuan akuntansi atau tidak, rutin tidaknya pembukuan, terdapat pegawai khusus yang bertanggung jawab terkait dengan pembukuan, terdapat software akuntansi yang mendukung pembukuan, seberapa jauh dan lengkapnya catatan keuangan, komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang dipakai

Jenjang Pendidikan Pemilik

Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2013, Bab IV Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Penelitian Ifa Uyunur Rohmah (2016), menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM, maka UMKM tersebut lebih potensial dan lebih baik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Murniati (2002) dalam penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012), menemukan bahwa pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai

dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) dan Sri Mulyani (2014).

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan dimaksud adalah latar belakang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau kejuruan. Latar belakang pengusaha UMKM dapat mempengaruhi persepsi terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha. Pengusaha dengan latar belakang akuntansi diyakini akan mempunyai persepsi lebih baik mengenai SAK ETAB dibanding dengan pengusaha dengan latar belakang non akuntansi. Penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) dan Sri Mulyani (2014) variabel latar belakang pendidikan pengusaha UMKM tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM. Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas latar belakang pendidikan responden yang bukan berasal dari bidang akuntansi maupun ekonomi, sehingga tidak menganggap pembukuan penting dilakukan secara teratur.

Ukuran usaha

Definisi ukuran usaha perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAB, karena besar kecilnya sebuah usaha menjamin pemahaman UMKM terhadap SAK ETAB lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) dan Sri Mulyani (2014), yang menyatakan semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi akan semakin tinggi.. Oleh karena itu UMKM akan meningkatkan pemahamannya terhadap SAK ETAB. Tetapi yang terjadi UMKM saat ini banyak usaha kecil atau mikro yang sudah menggunakan laporan keuangan meskipun hanya sekedar pembukuan sederhana, Mereka merasa bahwa laporan keuangan penting untuk membantu pengembangan usaha mereka.

Lama usaha berdiri

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu UMKM berdiri atau umur UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian. UMKM dengan umur yang lebih panjang yang melakukan pembukuan dengan lebih teratur, diduga akan mempunyai

persepsi yang lebih baik mengenai SAK ETAB. Penelitian Eshima (2011), umur usaha yang semakin panjang memberikan keuntungan dalam hal telah mempunyai struktur dan proses yang rutin yang mendisiplinkan setiap tindakan perusahaan. Termasuk dalam proses tersebut adalah proses pembukuan. Hasil penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012), variabel lama usaha berpengaruh negatif signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin muda usia usaha justru akan membuat persepsi yang semakin baik terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan usaha dan semakin lama usaha itu berdiri cenderung persepsi penting tersebut justru akan berpengaruh semakin kecil.

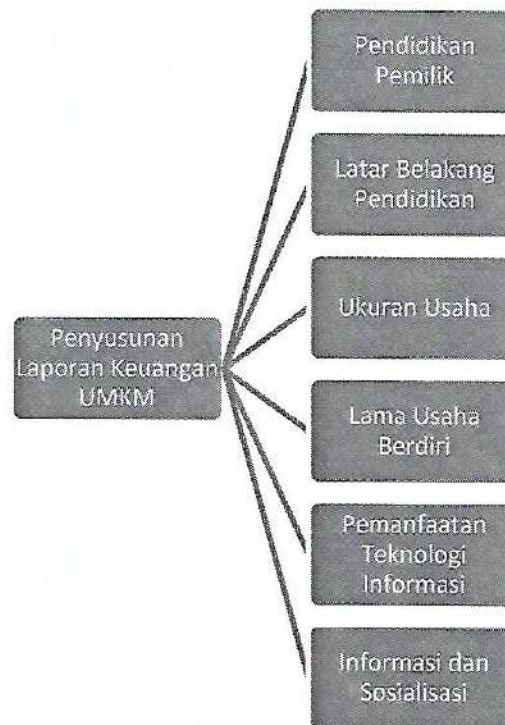
Informasi dan Sosialisasi

Hasil penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pengusaha UMKM atas SAK ETAB. Pengusaha UMKM tersebut berpendapat masih sangat memerlukan adanya sosialisasi SAK ETAB dan metode sosialisasi yang diharapkan yaitu pelatihan berkelanjutan dengan pemberian modul praktik.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan dan menyebarkan informasi. (Arad, Hamed dan Hoda Arad, 2009)

Kerangka Pemikiran



2.4 Penelitian terdahulu

Berikut adalah literatur-literatur penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM, penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti.

No	Tahun	Judul	Peneliti	Publikasi	Variabel yang terkait
1	2012	kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP	Rizki Rudiantoro Sylvia Veronica Siregar	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 N0.1. Juni 2012	Variabel dependen: Pentingnya pembukuan dan laporan keuangan (Y1) Pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAB (Y2) Variabel independent: Jenjang pendidikan

					Latar belakang pendidikan Ukuran usaha Lama usaha Pemberian informasi dan sosialisasi
2	2013	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)	Linear Diah Sitoresmi, Fuad	Diponegoro Journal Of Accounting http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13 ISSN (online):2337-3806	Variabel dependen: Penggunaan Informasi Akuntansi Variabel independent: Pendidikan Skala Usaha Umur Perusahaan Pelatihan Akuntansi
3	2014	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus	Sri Mulyani	Jurnal Dinamika Ekonomi Bisnis. Vol.11 No.2 Oktober 2014	Variabel dependen: Kualitas laporan keuangan Variabel independen: Jenjang Pendidikan Latar Belakang Pendidikan Ukuran usaha Lama usaha
4	2014	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung)	Eni Minarni Krisan Sisdiyantoro	Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO Vol.2 No.1 Tahun 2014	Variabel dependen: Implementasi SAK ETAB Variabel independen: Kompetensi sumber daya manusia Komitmen organisasi Pemanfaatan teknologi informasi
5	2015	Factors That Affect The Perception of	Linda Yuliani Hutaddjulu	ICBP Conference Proceedings International Conference	Dependent variable: Employer's perception of SMEs

		Small and Medium-Sized Business (SMEs) Community on The Importance of Financial Statement, The Amount of Credit Received and Implementation Prospect	and Jhon Urasti Blesia	on Social Science and Biodiversity of Papua and Papua New Guinea. Volume 2016	The amount of credit received by SMEs independent variable: Highest Education Education Background Size Age The amount of Credit received
6	2016	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Nurita Budi Pratiwi Rustam Hanafi	Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No.1 Januari 2016, Hal 79-98	Variabel dependen: Penerapan SAK ETAB pada UMKM Variabel independen: Pendidikan Pemahaman teknologi informasi Karakteristik kualitatif laporan keuangan Ukuran usaha
7	2017	Implementasi SAK ETAB Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan	Teti Rahmaawati dan Oktaviani Rita Puspasari	Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1,(1).2017. 49-62	Variabel dependen penelitian: Pemahaman pelaku UMKM terkait implementasi SAK ETAB Variabel independen adalah Ukuran usaha, lama usaha berdiri, pemberian informasi dan sosialisasi SAK ETAB, latar belakang dan jenjang pendidikan terakhir pelaku usaha, profesionalisme manajemen

Penelitian Rudyantoro dan Siregar (2012) dengan judul Kualitas Laporan Keuangan UMKM, menunjukkan bahwa ukuran usaha, jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya laporan keuangan. Penelitian Mulyani (2014), mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus dengan sampel sebanyak 92 UMKM, Hasil penelitiannya ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kabupaten Kudus, sedangkan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Minarni (2014), menunjukkan variabel sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAB, sedangkan variabel lainnya, yaitu komitmen tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAB pada koperasi di kabupaten Tulungagung. Kelebihan dari penelitian Minarni (2014), menambahkan variabel sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Penelitian Budi (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM dan ukuran usaha UMKM memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK ETAB. Kelebihan dari penelitian Budi (2016) menggunakan variabel pemahaman teknologi.

Penelitian Rahmawati dan Oktaviani (2017), pertama, bahwa ukuran usaha, pendidikan terakhir, sosialisasi dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya proses akuntansi pada UMKM. Kedua, tingkat informasi dan sosialisasi, pendidikan terakhir, profesionalisme manajemen berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha terkait SAK ETAB

Berdasarkan hasil beberapa penelitian di atas, menjadi menarik untuk teliti kembali mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM terkait dengan implementasi SAK ETAB/SAK EMKM dengan variabel penelitian adalah variabel dependen adalah penyusunan laporan keuangan UMKM, Sedangkan variabel independen adalah pendidikan pemilik, latar belakang pendidikan, lama usaha, skala usaha, pemberian informasi dan sosialisasi, pelatihan akuntansi, serta pemanfaatan teknologi informasi di wilayah Jakarta timur

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data, yaitu pemilik UMKM di Jakarta Selatan dengan membagikan kuisioner kepada responden.

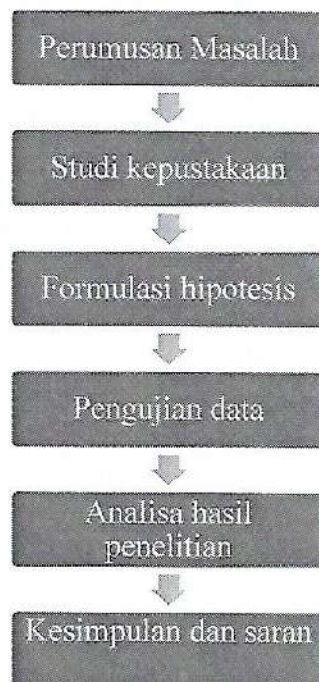
3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung mengenai penyusunan laporan keuangan yang ada di UMKM serta implementasi SAK EMKM di wilayah Jakarta Timur

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dengan alat bantu software SMART PLS .

Tahapan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM adalah sebagai berikut:



1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dari latar belakang penelitian. Pada saat identifikasi masalah diuraikan permasalahan yang terjadi. Selanjutnya dilakukan pembatasan masalah agar focus kepada masalah penelitian

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu memaparkan teori-teori yang relevan dan terkait dengan penelitian dalam kurun waktu lima tahun terakhir agar mendapatkan referensi dan perbandingan metode yang digunakan dalam penelitian.

3. Formulasi hipotesis

Disusun berdasarkan permasalahan dan solusi yang akan dicapai

4. Pengujian data

Melakukan kegiatan mengolah data. Pertama menguji kualitas data penelitian, yaitu uji validitas dan reabilitas. Ketiga melakukan pengujian dengan metode *structural equation modelling* (SEM)

5. Analisa hasil penelitian

Menganalisa hasil penelitian dengan mendeskripsikan data pada penelitian (nilai rata-rata, standar deviasi varian, maksimum, minimum. Menganalisis hasil pengujian dengan hipotesis yang telah dibuat.

6. Kesimpulan dan saran

Berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari pertanyaan penulis secara ringkas dan menjelaskan keterbatasan-keterbatasan dari penelitian serta memberikan saran terhadap penelitian yang akan datang.

BAB IV KEMAJUAN PENELITIAN

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Mencari literature-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian
- 2 Membuat kuisisioner penelitian
- 3 Membagikan kuisisioner kepada responden, dalam hal ini adalah pemilik UMKM yang berada di wilayah Jakarta Timur
- 4 Menginput data responden yang sudah terkumpul dan terseleksi berjumlah 143 responden
- 5 Menganalisis data responden

Berikut ini kuisisioner yang telah disusun

Responden yang terhormat, Pertanyaan di bawah ini hanya semata-mata digunakan untuk data penelitian dengan tema Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM dan Implementasi Terkait SAK EMKM. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu miliki. Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket kuisisioner penelitian ini. Cara Pengisian kuisisioner dengan memberi tanda (X)

Identitas responden

1. Jenis kelamin:

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

2. Usia responden:

☐ 20-30 tahun

☐ 41-50 tahun

☐ 31-40 tahun

☐ >50 tahun

3. Alamat usaha bapak/ibu:

☐ Jakarta Selatan

☐ Jakarta Timur

4. Bidang usaha:

☐ jasa

☐ dagang

Pendidikan Pemilik

5. Pendidikan terakhir

☐ SD/SMP

☐ Diploma 3

☐ SMA/SMK

☐ S1

Latar Belakang Pendidikan

6. Pendidikan dengan jurusan apa yang Bapak/Ibu tempuh ?

☐ Akuntansi atau Ekonomi

☐ Lainnya (non akuntansi atau Ekonomi)

7. Apakah Bapak/ibu pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus atau pelatihan) yang berhubungan dengan akuntansi ?

☐ Ya

☐ Tidak

Ukuran Usaha:

8. Berapa lamakah usaha bapak/ibu berdiri ?

☐ 0-3 tahun

☐ 8-11 tahun

☐ 4-7 tahun

☐ >11 tahun

9. Berapa nilai aset/harta usaha (dalam rupiah) bapak/ibu saat ini ?

☐ <50 juta

☐ 501-10 milyar

☐ 51 juta – 500 juta

☐ >10 milyar

10. Berapa jumlah karyawan yang ada di perusahaan bapak/ibu saat ini ?

☐ >5 orang

☐ 11-15 orang

☐ 6-10 orang

☐ >15 orang

11. Berapa omzet penjualan atau pendapatan usaha Bapak/Ibu selama setahun ?

☐ < 100 juta

☐ 500 juta-2,5 milyar

☐ 101-499 juta

☐ >2,5 milyar

Informasi dan sosialisasi

12. Apakah Bapak/Ibu mengetahui SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) ?

☐ Ya

☐ Tidak

13. Apakah Bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan SAK ETAB atau SAK EMKM
☐ Ya ☐ Tidak
14. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang SAK EMKM dari internet, buletin, majalah, seminar/pelatihan
☐ Ya ☐ Tidak
15. Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi/seminar/pelatihan yang berhubungan dengan laporan keuangan / SAK EMKM
☐ Tidak pernah ☐ 4-6 kali
☐ 1-3 kali ☐ 6-8 kali

Teknologi Informasi

16. Apakah Bapak/ibu dapat mengoperasikan computer/laptop/notebook
☐ Ya ☐ Tidak
17. Apakah Bapak/ibu dapat mengoperasikan Microsoft Excel
☐ Ya ☐ Tidak
18. Apakah Bapak/ibu dapat mengoperasikan salah satu atau lebih software akuntansi seperti Zahir, MYOB, Accurate
☐ Ya ☐ Tidak
19. Apakah proses akuntansi pada usaha/ bisnis Bapak/Ibu sudah dilakukan secara komputerisasi
☐ Ya ☐ Tidak

Kualitas laporan keuangan

20. Apakah dalam usaha Bapak/ibu melakukan pencatatan atau pembukuan akuntansi atas semua transaksi ? (jika tidak, langsung menjawab ke pertanyaan no. 30-31)
☐ Ya ☐ Tidak
21. Apakah pencatatan atau pembukuan dilakukan secara rutin (seperti bulanan atau tahunan) ?
☐ Ya ☐ Tidak

22. Apakah Bapak/ibu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
23. Apakah terdapat bagian atau divisi atau pegawai khusus dalam perusahaan atau usaha bapak/ibu yang bertanggung jawab terkait pembukuan atau pelaporan keuangan ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
24. Apakah Bapak/ibu memiliki software akuntansi yang mendukung pembukuan perusahaan ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
25. Apakah Bapak/Ibu telah melakukan penyusunan Laporan Laba Rugi ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
26. Apakah Bapak/ibu telah melakukan penyusunan Laporan Posisi Keuangan (neraca) ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
27. Apakah Bapak/Ibu telah melakukan penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan ?
- ☐ Ya ☐ Tidak
28. Apakah tujuan Bapak/ibu membuat catatan atau laporan keuangan ?
- ☐ Keperluan internal ☐ Pengajuan kredit ke bank
- ☐ Pelaporan ke bank ☐ Lainnya.....
29. Komponen laporan keuangan apa saja yang disajikan selama ini ?
- ☐ Neraca/posisi keuangan ☐ Laporan Perubahan Modal ☐ Catatan atas laporan keuangan
- ☐ Laporan laba rugi ☐ Laporan arus kas
30. Apa alasan Bapak/ibu tidak membuat pencatatan (pembukuan) atas laporan keuangan ?
- ☐ Tidak membutuhkan ☐ Tidak ada staf yang mengerti akuntansi ☐ Lainnya...
- ☐ Akuntansi sulit dan rumit ☐ Butuh biaya lebih
31. Apakah Bapak/Ibu berencana untuk melakukan penyusunan laporan keuangan ?
- ☐ Ya ☐ Tidak

No	Jenis Luaran				Keterangan
	Kategori	Sub Kategori	Target	Capaian	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional berputasi			
		Nasional Terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi	x	60%	JKS Universitas Trilogi Belum terlaksana karena kendala waktu dan banyak pekerjaan lain harus selesai
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			
		Paten sederhana			
		Hak cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial				
8	Buku Ajar (ISBN)				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				
10	Media Cetak/Online				

BAB V RENCANA KEGIATAN

Berikut ini rencana kegiatan penelitian yang telah dan akan dikerjakan

No	Jenis kegiatan	6 bulan					
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan proposal penelitian						
2	Rapat koordinasi para peneliti						
3	Mencari literatur-literatur						
4	membuat daftar pertanyaan						
5	menyebarkan kuisioner ke responden						
6	mengumpulkan data penelitian						
7	Entry data						
8	pengolahan data dan analisa						
9	Mengambil kesimpulan						
10	penyusunan laporan hasil penelitian						
11	Presentasi hasil penelitian						
12	Pelaporan Akhir						
13	Pemuatan paper untuk publikasi ilmiah						

BAB VI PENGGUNAAN DANA

Sumber dana dari hibah Universitas Trilogi	Rp 5.600.000
Pengeluaran dana	3.343.000
Saldo	2.257.000

No	Tanggal	Anggaran	Uraian			No Bukti	Jumlah
		Habis Pakai					
1	13/10/2018	Honor	pengumpulan data	4	200,000	1	800,000
2	26/11/2018	Honor	entry data	2	250,000	2	500,000
3	30/8/2018	konsumsi	penyusunan proposal	4	25,000	3	100,000
4	30/8/2018	jus		4	15,000	4	60,000
5	4/10/2018	konsumsi	Penyusunan quesioner	8	25,000	5	200,000
6	11/10/2018	jus		8	15,000	6	120,000
7	20/10/2018	konsumsi	Entry data	4	25,000	7	100,000
8	28/11/2018	snack	dunkin donat			8	24,000
9	28/8/2018	ATK	Fotocopy dan materai	2	45,000	9	90,000
10	8/10/2018		Bolpen + kertas	150	3,500	10	615,000
11	15/10/2018	Foto Copy	Quesioner	900	200	11	180,000
12	8/10/2018	Pulsa	Pulsa	2	101,000	12	202,000
13	8/11/2018	pulsa	pulsa XL	2	101,000	13	202,000
14		Perjalanan	Bensin			14	150000

DAFTAR PUSTAKA

Benjamin, W.P., 1990. Laporan Keuangan (Ihtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil. Prosiding, Seminar Akuntansi Nasional.

<http://mediaindonesia.com/read/detail/139237-pemerintah-menambah-dana-bergulir-umkm-2018-jadi-rp2-5-triliun>

Hutadjulu, Lianda Yuliani & Blesia, Jhon Uraști. 2015. Factors That Affect The Perception of Small and Medium Sized Businesses (SMEs) Community on The Importance of Financial Statement, The Amount of Credit Received And Implementation Prospects. International Conference on Social Science and Biodiversity of Papua and Papua New Guinea. Vol 2016.

Minarni, Eni & Sisdiyantoro, Krisan. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung). Jurnal Universitas Tulungagung Bonoworo. Vol.2. No.1

Maseko, N. and O. Manyani (2011). Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigate Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura). Journal of Accounting and Taxation, 3(8), 171-181.

Pratiwi, Nurita Budi & Hanafi, Rustam. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.5 No.1 Hal.79-98.

Rohmah, Ifa Uyunur. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Kepanjen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rudiantoro, Rizki & S.S. Veronica . 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 9 No.1

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. 2016. Ikatan Akuntan Indonesia